

PERANAN KELOMPOK TANI DALAM PROGRAM PENGENDALIAN HAMA TIKUS MENGGUNAKAN BURUNG HANTU SEBAGAI MUSUH ALAMI DI KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kelompok tani di Kecamatan Kesesi, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peranan kelompok tani, serta mengetahui pengaruh peranan kelompok tani dan faktor-faktor lainnya terhadap pelaksanaan program. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu di Desa Kwasen, Desa Langensari, Desa Karyomukti, dan Desa Jagung, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan. Teknik pengambilan data penelitian dilakukan dengan observasi dan wawancara dengan anggota kelompok tani yang telah menerapkan program, serta didukung dengan pencatatan data dan studi pustaka. Peranan kelompok tani meliputi media belajar, media kerjasama dan dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekitar 13,33% anggota kelompok tani menilai peranan kelompok tani dalam program pengendalian tikus menggunakan burung hantu termasuk dalam kategori tinggi, 80% menilai sedang, sedangkan 6,67% menilai peranan kelompok tani dalam termasuk kategori rendah. Faktor yang berpengaruh nyata terhadap peranan kelompok tani adalah sikap anggota, motivasi, serta peran penyuluh pertanian. Pelaksanaan program di Kecamatan Kesesi termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 47,52%. Faktor yang berpengaruh nyata terhadap pelaksanaan program adalah umur anggota, sikap, peran ketua kelompok, serta peranan kelompok tani.

Kata kunci : kelompok tani, peranan, burung hantu, tikus, faktor internal, faktor eksternal, Kesesi

***Farmer Groups Role In Rat Pest Control Program using Owl as Natural
Enemies in Kesesi Subdistrict Pekalongan District***

Abstract

This study aimed to determine the role of farmer groups in the Kesesi Subdistrict, determine the factors that affect the role of farmer groups, and to know the influence of farmer groups role and other factors on program implementation. The basic method used in this research is descriptive method, namely in the Kwasen Village, Langensari Village, Karyomukti Village, and Jagung Village, Kesesi Subdistrict, Pekalongan District. Data collection techniques are observation and interviews with members of farmers who have implemented programs, and supported with data recording and literature. The role of farmer groups include are learning media, cooperation media and decision-making. The results showed that approximately 13.33% of the farmer groups assess the role of farmer groups in rat control program using owl is included in the high category, 80% in the medium category, while 6.67% in the low category. Factors that significantly affect the role of farmer groups is attitude of members, motivation, and role of agricultural extension officer. Implementation of the program in the Kesesi Subdistrict included in the medium category (47.52%). Factors that significantly affect the implementation of the program is age, attitude, role of leader in the group, and role of farmer groups.

Keywords: farmer groups, roles, owl, rat, internal factors, external factors, Kesesi